

INTISARI

Pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dapat dilakukan dengan pemutusan siklus hidup dari vektor dengan menggunakan insektisida alami. Salah satu bahan tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan insektisida alami adalah biji Pare (*Momordica charantia* L.). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya larvasida ekstrak air biji Pare dan zat kimia yang terkandung dalam biji Pare. Penelitian dilaksanakan dengan jenis rancangan *The Post test Only Control Group Design*.

Ekstrak air biji Pare diperlakukan pada larva *Ae. aegypti* instar IV dan diamati setelah 24 jam perlakuan. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan kontrol positif berupa Abate[®] (temefos 1 %). Hasil menunjukkan harga LC₅₀ ekstrak air biji Pare sebesar 11,95 % $\frac{v}{v}$, sedangkan harga kontrol positif Abate[®] (temefos 1 %) sebesar 5,83. 10⁻⁸ % $\frac{v}{v}$. Berdasarkan pada identifikasi dengan kromatografi lapis tipis, biji Pare mengandung senyawa saponin dan flavonoid.

ABSTRACT

Prevention of this spreading diseases can be done by stoped the life cycle using natural insecticide. One of natural insecticide that can be used is bitter gourd's seed (*Momordica charantia* L.). The purpose was to know larvacide activity of extract bitter gourd's seed solution and it's chemical content. This research was done by using *The Post test Only Control Group Design* research plan.

Aedes aegypti larvicae instar IV given the treatment of extract bitter gourd's seed solution and the observation was done after 24 hours treatment. The result equal with Abate[®] solution (temefos 1%) as a positive control. The result show that the value of LC₅₀ extract bitter gourd's seed solution was 11.95% ^v/_v, and positive control Abate[®] (temefos 1%) was 5,83.10⁻⁸ % ^v/_v. Based on identification with Thin Layer Chromatography (TLC) extract bitter gourd's seed solution contained saponine and flavonoid.

Key words: bitter gourd (*Momordica charantia* L.), activity larvacide, LC₅₀.